

## PEMBIAYAAN DAN MANAJEMEN FINANSIAL DI PERGURUAN TINGGI SWASTA

**Sonny Muhammad Ikhsan Mangkuwi**

Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Almuslim Bireuen

**Nurjanah**

Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Almuslim Bireuen

[Nurjanah238610410078@gmail.com](mailto:Nurjanah238610410078@gmail.com)

**Rahyuni**

Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Almuslim Bireuen

[rahnyuni27@gmail.com](mailto:rahnyuni27@gmail.com)

**Risna Purwanti**

Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Almuslim Bireuen

[risdeko9@gmail.com](mailto:risdeko9@gmail.com)

**Abstract:** *Financing and financial management in private universities are important factors in ensuring the quality and sustainability of education. One of the biggest problems facing society is the high cost of education. The purpose of this study is to examine financial management procedures in private universities (PTS) in Samarinda and to determine methods for improving financial sustainability. A qualitative approach using case studies from several PTS institutions was employed as the methodology. Information was collected through stakeholder interviews, document analysis, and direct observation of financial practices. Based on the research findings, the main issues faced by PTS include excessive reliance on tuition fees, operational inefficiency, and lack of income diversification. Information technology for financial management is still underutilised, which can hinder accountability and transparency. Additionally, the absence of long-term financial planning makes sustainability and efficiency difficult to achieve. Income diversification strategies include optimising expenditures, enhancing transparency in integrated financial management systems, and securing research funds and industry alliances. To facilitate the implementation of these policies, the financial sector also prioritises human resource development. Collaboration between private universities, the government, the business sector, and alumni is crucial in efforts to improve educational standards and ensure long-term sustainability. The development of policies supporting diversification of funding sources, financial technology advancement, and budget*

*management efficiency is expected to enhance access to inclusive and quality higher education.*

**Keywords:** *Financing, Financial Management, Private Higher Education Institutions*

**Abstrak :** Pembiayaan dan manajemen finansial di perguruan tinggi swasta faktor penting dalam menjamin mutu dan keberlanjutan pendidikan yang diselenggarakan. Salah satu permasalahan terbesar masyarakat adalah tingginya biaya pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji prosedur pengelolaan keuangan di perguruan tinggi swasta (PTS) Samarinda dan untuk menentukan metode untuk meningkatkan keberlanjutan keuangan. Pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kasus dari beberapa lembaga PTS merupakan metodologi yang digunakan. Pengumpulan informasi melalui wawancara pemangku kepentingan, analisis dokumen, dan observasi praktik keuangan secara langsung. Berdasarkan temuan penelitian, permasalahan utama PTS meliputi ketergantungan yang berlebihan pada biaya pendidikan, kurangnya efisiensi operasional, dan kurangnya diversifikasi pendapatan. Teknologi informasi untuk pengelolaan keuangan masih belum banyak digunakan, sehingga dapat menghambat akuntabilitas dan transparansi. Selain itu, tidak adanya perencanaan keuangan jangka panjang membuat keberlanjutan dan efisiensi sulit dicapai. Strategi diversifikasi pendapatan meliputi optimalisasi pengeluaran, peningkatan keterbukaan sistem pengelolaan keuangan terpadu, serta perolehan dana penelitian dan aliansi industri. Untuk memfasilitasi penerapan kebijakan tersebut, sektor keuangan juga memberikan prioritas tinggi pada pengembangan sumber daya manusia. Kolaborasi antara PTS dengan pemerintah, dunia usaha, dan alumni sangat penting dalam upaya meningkatkan standar pendidikan dan memastikan kelangsungan jangka panjang. Pengembangan kebijakan yang mendukung diversifikasi sumber pendanaan, peningkatan teknologi keuangan, dan efisiensi pengelolaan anggaran diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas terhadap pendidikan tinggi yang inklusif dan bermutu.

**Kata Kunci:** Pembiayaan, Manajemen Finansial, Perguruan Tinggi Swasta

## **PENDAHULUAN**

Komponen utama dalam menjamin keberlanjutan dan mutu pendidikan yang diselenggarakan di perguruan tinggi swasta adalah analisis pembiayaan dan pengelolaan keuangan. Salah satu masalah terbesar yang dihadapi masyarakat saat ini adalah meningkatnya biaya pendidikan di lembaga-lembaga tersebut. Biaya rata-rata pendidikan di perguruan tinggi swasta naik sebesar 12% per tahun pada tahun 2022, melampaui laju pertumbuhan pendapatan keluarga, menurut survei yang dilakukan

oleh Badan Pusat Statistik (BPS) (Handayani et al., 2023). Kemampuan rumah tangga kelas menengah ke bawah untuk membiayai pendidikan tinggi secara langsung dipengaruhi oleh kenaikan biaya ini. Dalam hal ini, memahami dan mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh perguruan tinggi swasta memerlukan penyelidikan menyeluruh terhadap pembiayaan dan pengelolaan keuangan.

Universitas Almuslim di Kota Bireuen, Aceh, sebagai salah satu contoh institusi pendidikan tinggi non-pemerintah, berperan penting dalam menyediakan akses pendidikan bagi masyarakat yang tidak dapat masuk ke perguruan tinggi negeri (Variani & Al Qadri, 2024). Namun, keberlanjutan operasional dan kualitas layanan pendidikan di institusi tersebut sering kali menghadapi tantangan yang berkaitan dengan keterbatasan sumber daya keuangan. Banyak institusi juga menghadapi kendala dalam mengalokasikan keuangan secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan sambil mempertahankan keberlanjutan operasional (Junaidi et al., 2023). Kesenjangan dalam pengelolaan sumber daya keuangan menjadi tantangan utama yang memerlukan perhatian. Sebagian besar institusi masih mengandalkan biaya kuliah sebagai sumber pendanaan utama, sementara peluang lain seperti dana hibah penelitian, kolaborasi dengan dunia industri, dan optimalisasi aset belum dimanfaatkan secara maksimal. Rendahnya diversifikasi sumber pendapatan ini menimbulkan risiko ketergantungan yang tinggi pada mahasiswa, yang dapat berdampak pada stabilitas keuangan institusi (Salim et al., 2024).

Salah satu dampak jangka panjang yang besar adalah keterbatasan finansial untuk investasi dalam teknologi, infrastruktur, dan pengembangan sumber daya manusia dapat membahayakan kualitas pendidikan di lembaga swasta. Pendidikan tinggi akan menjadi kurang dapat diakses oleh masyarakat umum, khususnya bagi populasi yang kurang mampu secara ekonomi, yang dapat memperburuk kesenjangan sosial. Calon siswa mungkin menjadi kurang tertarik untuk mendaftar jika reputasi lembaga pendidikan ini memburuk (Kusumaningrum et al., 2024). Sangat penting untuk melakukan penelitian tentang analisis keuangan dan manajemen keuangan dalam pendidikan tinggi. Untuk memungkinkan aksesibilitas yang lebih besar terhadap pendidikan, studi ini berupaya mengungkap teknik manajemen keuangan yang lebih efisien, seperti diversifikasi pendapatan, optimalisasi pengeluaran, dan pemanfaatan sumber daya. Lebih jauh, studi ini menekankan bagaimana inovasi berbasis teknologi

dapat diterapkan pada manajemen keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas, efisiensi, dan transparansi (Darmawan et al., 2024).

Menemukan teknik pengelolaan keuangan yang efisien, yang mengkaji keuangan dan pengelolaan keuangan di perguruan tinggi swasta di Samarinda, Kalimantan Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan standar pengelolaan keuangan di perguruan tinggi swasta secara signifikan. Saran yang diberikan dapat menjadi panduan bagi para pembuat kebijakan dalam menciptakan sistem pendidikan tinggi yang lebih berkelanjutan dan berkeadilan di masa mendatang, selain relevan untuk pengelolaan kelembagaan.

Melalui studi kasus yang dilakukan pada salah satu institusi pendidikan tinggi non-pemerintah di wilayah Aceh, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis tentang pendekatan terbaik dalam manajemen keuangan. Pemilihan lembaga-lembaga ini didasarkan pada berbagai atributnya, termasuk sumber keuangan dan masalah manajemen. Untuk menciptakan kebijakan keuangan yang lebih inklusif dan berkelanjutan, studi ini akan menawarkan data empiris yang dapat dijadikan rujukan (Indriati et al., 2023). Diharapkan bahwa temuan studi ini akan menawarkan saran taktis untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran, memperluas sumber pendanaan melalui aliansi yang cerdas, dan meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi siswa dari berbagai latar belakang sosial ekonomi. Untuk memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik, studi ini juga berupaya untuk mempromosikan penggunaan teknologi keuangan, seperti sistem informasi manajemen keuangan terpadu (Salgangga, 2023).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam pengelolaan sumber daya keuangan pada Universitas Almuslim Bireuen, salah satu lembaga pendidikan tinggi swasta terkemuka. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam yang dilakukan dengan para pemangku kepentingan utama, seperti pimpinan institusi, tim pengelola keuangan, dan perwakilan mahasiswa.

Beragamnya fitur manajemen keuangan universitas ini menyebabkan universitas ini dipilih secara sengaja sebagai subjek penelitian. Pendekatan purposive digunakan untuk memilih informan, dengan mempertimbangkan tanggung jawab mereka dalam

pengelolaan dana, perencanaan anggaran, dan pelaksanaan kebijakan keuangan. Untuk menemukan data kuantitatif dan kualitatif yang relevan, peneliti juga meneliti dokumen pemerintah seperti rencana anggaran, dokumen kebijakan pembiayaan, dan laporan keuangan tahunan. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang prosedur manajemen keuangan institusi, pengamatan langsung terhadap prosedur administrasi keuangan dilakukan, termasuk sistem pelaporan keuangan digital dan sistem manajemen beasiswa.

Untuk menemukan tren penting, isu terkini, dan peluang bagi manajemen keuangan institusi untuk ditingkatkan, proses analisis data dilakukan secara metodis dengan menggunakan pendekatan tematik. Untuk memastikan validitas dan meningkatkan akurasi temuan penelitian, teknik triangulasi digunakan untuk menilai data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen. Analisis terutama berfokus pada pola distribusi anggaran, penggunaan teknologi keuangan, langkah-langkah diversifikasi sumber pendapatan, dan dampaknya terhadap kelangsungan akses pendidikan dalam jangka panjang. Hasilnya digunakan untuk mengembangkan saran strategis yang berlaku, termasuk metode subsidi silang, pendekatan keuangan berkelanjutan, dan transparansi keuangan yang lebih besar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu lembaga pendidikan tinggi mengembangkan manajemen keuangan yang efektif, inklusif, dan berfokus pada keberlanjutan dalam jangka panjang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi swasta perlu melakukan sejumlah langkah strategis untuk meningkatkan daya saing dan relevansi mereka di tengah tantangan yang ada. Pertama, perencanaan keuangan yang matang dan penganggaran yang cermat sangat penting dalam membantu perguruan tinggi mengelola sumber daya secara efisien. Optimalisasi operasi dan alokasi sumber daya yang tepat dapat meningkatkan produktivitas serta mengurangi pemborosan. Pengambilan keputusan berbasis data memungkinkan perguruan tinggi untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan serta merumuskan strategi yang tepat. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan akan meningkatkan kepercayaan publik dan menarik minat berbagai pemangku kepentingan (Aprilia et al., 2024)

Pemerintah memfasilitasi terciptanya kondisi yang menguntungkan bagi perluasan lembaga pendidikan swasta. Pemerintah dapat mendorong lebih banyak investasi swasta di sektor pendidikan dengan menawarkan insentif fiskal yang menarik, seperti pengurangan pajak. Selain itu, memberikan akses yang lebih mudah kepada siswa dari keluarga kurang mampu untuk mendapatkan kredit pendidikan dan bantuan keuangan yang lebih luas dalam bentuk beasiswa juga menguntungkan mereka. Untuk mengurangi beban administratif pada perguruan tinggi dan memungkinkan mereka untuk berinovasi, deregulasi birokrasi juga penting (Muiz et al., 2024).

Kemitraan dengan industri terbukti penting dalam melatih lulusan untuk memasuki dunia kerja. Penelitian bersama, magang, dan perekrutan lulusan merupakan contoh kemitraan strategis yang meningkatkan nilai program studi dan memberi manfaat bagi mahasiswa. Alumni juga memainkan peran penting; pengembangan almamater dapat dibantu oleh hadiah, bimbingan, dan jaringan alumni, yang dapat meningkatkan reputasi universitas (Febrina & Sesmiarni, 2024). Universitas swasta harus membuat indikator kinerja utama (KPI) yang relevan dan terukur untuk menilai efektivitas diversifikasi sumber pendapatan. Persentase pendapatan dari sumber selain biaya kuliah, pertumbuhan pendapatan dari sumber baru, persentase pendapatan dari satu sumber utama, dan efisiensi pengelolaan dana merupakan beberapa KPI yang dapat digunakan.

Terdapat beberapa kendala dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi swasta. Keterbatasan anggaran sering kali menjadi kendala dalam pengembangan fasilitas dan kurikulum baru. Perguruan tinggi harus terus berinovasi karena persaingan yang ketat, tetapi jika hal ini tidak dilakukan secara terukur, hal ini juga dapat mengakibatkan penurunan mutu. Revisi kurikulum secara berkala diperlukan karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, dan tantangan lainnya adalah kurangnya tenaga pengajar yang terampil. Untuk mencapai pendidikan tinggi yang inklusif dan bermutu tinggi di Indonesia, studi ini menyoroti pentingnya kerja sama antara pemerintah, perguruan tinggi swasta, mitra industri, dan alumni. Diharapkan upaya kolaboratif ini akan meningkatkan daya saing bangsa dan mutu sumber daya manusia sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Temuan studi ini juga menunjukkan bahwa alumni memainkan peran penting dalam membantu almamater mereka tumbuh dalam sejumlah cara. Pertama,

sumbangan alumni dapat digunakan untuk mendanai inisiatif untuk mempromosikan pendidikan tinggi, seperti membuat rencana studi, membangun fasilitas, dan menawarkan beasiswa. Alumni juga dapat berperan sebagai konselor karier, mentor, dan sumber pengalaman kerja bagi mahasiswa. Mahasiswa mungkin dapat berkolaborasi dalam proyek penelitian dan mendapatkan pekerjaan melalui jaringan yang telah dibangun oleh alumni. Alumni menawarkan wawasan dan rekomendasi strategis yang penting melalui keterlibatan mereka di dewan penasihat dan dalam acara pendidikan tinggi termasuk seminar dan lokakarya. Diharapkan ikatan yang kuat antara alumni dan almamater mereka akan terbentuk dan mereka akan berkontribusi secara signifikan terhadap kemajuan pendidikan tinggi dengan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pendidikan tinggi (Simatupang et al., 2024).

### **Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Aksesibilitas**

Peningkatan aksesibilitas pendidikan tinggi memerlukan manajemen keuangan yang efisien. Mahasiswa dari berbagai tingkatan kondisi keuangan dapat memperoleh manfaat dari terciptanya rencana pendanaan yang fleksibel, seperti beasiswa, rencana angsuran, dan kerja sama dengan lembaga keuangan. Selain itu, skema beasiswa berbasis prestasi berpotensi menarik minat anak-anak berbakat dan meningkatkan standar mahasiswa secara umum (Indriati et al., 2023). Wakil Rektor II yang bertanggung jawab atas penganggaran dan manajemen keuangan, mengawasi Sistem Keuangan dan Sumber Daya (SKSD), yang merupakan bagian dari sistem manajemen keuangan Universitas. Biro ini memantau dan menilai pelaksanaan rencana dan program menggunakan Sistem Akuntansi Keuangan (SIAKU), yang juga memudahkan proses pelaksanaan anggaran secara daring.

Implikasi kebijakannya adalah bahwa mahasiswa luar biasa harus mendapatkan bantuan pemerintah dalam bentuk dana abadi pendidikan yang dapat digunakan untuk memberikan beasiswa (Zulfikhar et al., 2024). Untuk memberikan kemudahan akses kepada mahasiswa terhadap Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP), pemerintah juga dapat bekerja sama dengan bank. Universitas dapat membantu meningkatkan mutu sumber daya manusia dan mengurangi kesenjangan sosial dengan membuat diri mereka lebih mudah diakses. Universitas telah menerapkan sejumlah program pembiayaan untuk mencapai tujuan ini, termasuk rencana cicilan tanpa bunga bagi anggota staf, Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP) bagi mahasiswa tiga kali sebelum ujian semester, beasiswa prestasi, dan beasiswa bagi mahasiswa dari

keluarga berpenghasilan rendah (KIP Bu Hetifah dan Program Beasiswa Bidikmisi Dikti). Universitas dan bank juga bekerja sama untuk menyediakan opsi kredit pendidikan bagi mahasiswa. Misalnya, Bank Indonesia memberikan bantuan keuangan melalui Program Beasiswa Bank Indonesia kepada 20% dari seluruh mahasiswa baru pada tahun 2023.

#### **DIVERSIVIKASI SUMBER PENDAPATAN**

Diversifikasi sumber pendapatan merupakan kunci keberlangsungan perguruan tinggi swasta. Selain uang kuliah, terdapat sejumlah potensi sumber pendapatan lain yang dapat digali. Hibah penelitian dari lembaga pemerintah atau swasta dapat mendukung kegiatan penelitian yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata di masyarakat (Noer & Sa'adillah, 2023). Kerjasama dengan industri dapat menghasilkan pendapatan melalui proyek penelitian bersama, pengembangan produk, atau pelatihan karyawan. Donasi alumni juga merupakan sumber pendapatan yang potensial, terutama jika perguruan tinggi berhasil membangun hubungan yang kuat dengan para alumninya (Rahmatullah & Nugraha, 2024). Kegiatan komersial seperti penyelenggaraan pelatihan, konsultasi, atau pengelolaan aset kampus juga dapat menjadi sumber pendapatan tambahan. Implikasi kebijakannya adalah perlunya dukungan pemerintah dalam mempermudah akses perguruan tinggi terhadap sumber-sumber hibah penelitian

Selain itu, pemerintah harus mendorong terciptanya lingkungan yang mendukung kolaborasi antara akademisi dan bisnis, misalnya dengan menurunkan pajak bagi bisnis yang berkolaborasi dengan lembaga akademis dalam penelitian dan pengembangan. Universitas dapat meningkatkan stabilitas keuangan, mengurangi ketergantungan pada biaya kuliah, dan memiliki fleksibilitas lebih besar dalam mendistribusikan sumber pendanaan dengan mendiversifikasi aliran pendapatan.

#### **JAMINAN MUTU DAN KEBERLANJUTAN**

Investasi jangka panjang dalam kualitas pendidikan akan menghasilkan keuntungan yang substansial bagi perguruan tinggi dan universitas. Berinvestasi dalam program pelatihan, insentif, dan kesempatan untuk pendidikan berkelanjutan sangat penting untuk mengembangkan staf pengajar. Untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran, infrastruktur termasuk laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga harus ditingkatkan. Membuat kurikulum yang sejalan dengan tuntutan

industri akan membuat perguruan tinggi lebih menarik bagi calon mahasiswa dan meningkatkan prospek kerja bagi para lulusan. Nabila (2022)

Konsekuensi dari kebijakan tersebut adalah diperlukannya bantuan pembiayaan pemerintah untuk pembangunan infrastruktur dan peningkatan mutu tenaga pengajar. Perguruan tinggi yang berhasil menghasilkan lulusan berkualitas tinggi yang sesuai dengan tuntutan industri juga harus mendapatkan insentif dari pemerintah. Perguruan tinggi dapat meningkatkan reputasinya, menarik lebih banyak mahasiswa berprestasi, dan pada akhirnya meningkatkan pendapatannya dengan menjamin mutu pendidikan (Mardiah et al., 2023)

## **PENUTUP**

Menurut penelitian ini, ketergantungan yang besar pada biaya kuliah, kurangnya diversifikasi sumber pendapatan, dan inefisiensi operasional merupakan beberapa masalah utama yang dihadapi oleh lembaga pendidikan tinggi swasta (PTS). Untuk mengatasi kendala tersebut, PTS harus meningkatkan pengelolaan keuangannya. Rekomendasi penelitian tersebut meliputi kerja sama dengan industri, memaksimalkan pengeluaran melalui analisis biaya-manfaat, dan diversifikasi aliran pendanaan melalui hibah penelitian.

Untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, industri keuangan juga disarankan untuk memanfaatkan teknologi keuangan dan membangun kemampuan sumber daya manusianya.

Selain relevan dengan lembaga pendidikan, temuan studi ini berfungsi sebagai panduan bagi para pembuat kebijakan saat mereka menciptakan sistem pendidikan tinggi yang lebih berkelanjutan dan inklusif. Diharapkan bahwa PTS akan meningkatkan keberlanjutan operasional dan aksesibilitas pendidikan bagi siswa dari berbagai latar belakang ekonomi dengan menerapkan rekomendasi tersebut. Untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi isu-isu global dan meningkatkan pembangunan ekonomi, kerja sama antara pemerintah, komunitas bisnis, dan alumni juga penting.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, E., Afindi, A., & Saputra, H. (2024). Kasus Pendayagunaan Sumber Daya Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(4), 112–124. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i4.4615>
- Baharuddin, & Hatta. (2024). Transformasi Manajemen Pendidikan: Integrasi Teknologi Dan Inovasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7535–7544. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/29703>
- Darmawan, Alam, S., & Zakaria, U. (2024). Implementation Of Quality Audit In Realizing Good University Governance At The University Muhammadiyah Parepare. *Economos :Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 42–55. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/economos/article/view/2846/1912>
- Efendi, N., & Sholeh, M. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal Of Teaching And Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/Academicus.V2i2.25>
- Fadillah, S., Mukhlisin, A., Athirah, N., Jannah, M., & Arini, T. (2024). Peran Teknologi Dalam Optimalisasi Manajemen Organisasi Pendidikan. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 2(3). <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v2i3.3850>
- Febrina, M., & Sesmiarni, Z. (2024). Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Islam. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 433–452. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v5i2.483>
- Handayani, L., Putri, A. P., Riana, D., Samosir, E. N., Turan, S. I., & Mulawarman, W. G. (2023). Manajemen Strategis Pengelolaan Keuangan Untuk Peningkatan Mutu Sarana Dan Prasarana Pendidikan Pada Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Pendas Mahakam*, 8(2), 158–169. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/1576/833>
- Indriati, P., Salim, M. F., Sihite, M., & Zulkifli. (2023). Kinerja Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Kinerja Layanan, Strategi Pemanfaatan Teknologi Dan Kompetensi Sumberdaya Manusia. *Jimp*, 3(1), 12–30. <https://journal.univpencasila.ac.id/index.php/jimp/article/view/4088/2278>
- Junaidi, J., Zalisman, Z., Yusri, Y., Amin, K., & Wismanto. (2023). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Journal On Education*, 5(3), 10040–10052. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1887/1560>
- Kusumaningrum, H., Dalfa, N., Saniyah, Z., Fitri, W. A., & Fadli, A. (2024). Manajemen Strategis Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan. *Sindoro : Cendikia Pendidikan*, 4(2), 8–28.

<https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/2848/2776>

- Mardiah, M., Syahputra, A., Febriani, R. S., & Syaifuddin, M..(2023). Manajemen Penjaminan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 29046–29057. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/11652/9000>
- Maryam, N. S. (2023). Urgensi Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 9(1), 95–106. <https://jurnal.umbulukumba.ac.id/index.php/jpss/article/view/92>
- Muiz, A., Anisah, R., Khoiruddin, U., & Indrioko, E. (2024). Kebijakan Pendidikan Dalam Mengatasi Masalah Kualitas, Kuantitas Efektivitas dan Efisiensi. *Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 46–64. <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/272>
- Musnaeni, P., & Abidin, S. (2022). Pentingnya Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Kualitas. *Cendekia : Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(2), 98–104. <https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia/article/view/1168>